

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOTA DINAS
NOMOR B.15/DJPDSPKP.6/TU.210/I/2026

Yth. : Sekretaris Direktorat Jenderal PDSPKP
Dari : Plt. Direktur Akses dan Promosi
Hal : Penyampaian LKJ Direktorat Akses dan Promosi TA 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 5 Januari 2026

Sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, professional, dan bertanggungjawab dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi periode Triwulan IV Tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.


Erwin Dwiyan



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025
WISSETOGETHER

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

HARI
IKAN

20
25

PROTEIN IKAN
UNTUK
GENERASI MASA DEPAN

20
45

Agung, 23 November 2025
Pangan Saripin - Jakarta



LAPORAN KINERJA TW IV

DIREKTORAT AKSES DAN PROMOSI

Direktorat Jenderal Penguatan
Daya Saing Produk Kelautan
dan Perikanan



2025

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berakuntabilitas, Berkompetensi,
Berharmoni, Berloyal, Beradaptasi, Berkolaborasi

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian rencana kerja Direktorat Akses dan Promosi pada Triwulan IV Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari lima tim kerja teknis Pemantauan dan Penanganan Hambatan Ekspor, Penguatan Akses Pasar dan Kerjasama Dalam Negeri, Peningkatan Akses Pasar dan Kerjasama Luar Negeri, Penguatan Promosi dan Branding Produk Dalam Negeri, Penguatan Promosi Internasional dan Investasi dan satu tim kerja Dukungan Manajerial. Laporan ini juga memuat hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan yang dihadapi selama periode Oktober - Desember Tahun 2025.

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja utama pada Perjanjian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi Tahun 2025, seluruhnya telah dilakukan pengukuran pada Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Ditjen PDSPKP pada Triwulan IV Tahun 2025 yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 101,44%.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Jakarta, 5 Januari 2026,
Plt. Direktur Akses dan Promosi



Erwin Dwiwana, S.Pi, M.Sc

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Plt. Direktur Akses dan Promosi

PENYUSUN

Tim Penyusunan Pelaporan Direktorat Akses dan Promosi

KONTRIBUTOR

Tim Penguatan Akuntabilitas Kinerja Lingkup Direktorat
Akses dan Promosi, Direktorat Jenderal Penguatan
Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja (Performance Results) Direktorat Akses dan Promosi, Ditjen PDSPKP selama Triwulan IV Tahun 2025, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) Tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2025 - 2029.

Sesuai dengan Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Direktorat Akses dan Promosi, Ditjen PDSPKP melakukan pengukuran terhadap Kegiatan akses dan promosi hasil kelautan dan perikanan untuk mencapai tujuan strategis meningkatkan volume produk olahan kelautan dan perikanan. Tujuan strategis di atas selanjutnya dijabarkan dalam sasaran strategis Direktorat Akses dan Promosi, Ditjen PDSPKP yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Direktur Akses dan Promosi dengan Direktur Jenderal PDSPKP, yang terdiri atas 4 (empat) sasaran kegiatan, 7 (tujuh) indikator kinerja utama dan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan.

Dari tujuh indikator kinerja tersebut, seluruhnya telah dilakukan pengukuran pada Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Ditjen PDSPKP pada Triwulan IV Tahun 2025 yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 101,44%, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan telah mencapai target Triwulan IV tahun 2025.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja Direktorat Akses dan Promosi yang telah dicapai selama Triwulan IV Tahun 2025 serta rencana tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang dihadapi diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk merumuskan langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing IKU diharapkan dapat dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya, hal ini merupakan salah satu fungsi pokok dan tujuan dari Laporan Kinerja diharapkan dapat dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya.

Direktorat Akses dan Promosi pada Triwulan IV Tahun 2025 yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 101,44%. Perincian capaian Sasaran Program dan Indikator Kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 5 (lima) indikator kinerja bersifat tahunan, 1 (satu) indikator kinerja bersifat triwulanan, dan 1 (satu) indikator kinerja bersifat semesteran
2. Sebanyak 5 (lima) indikator kinerja bersifat tahunan yaitu : (1) Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan (%), (2) Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (%), (3) Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (%),(4) Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (%), (5) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Nilai),
3. Satu indikator kinerja yang bersifat triwulanan yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (%),
4. Satu indikator kinerja yang bersifat semesteran yaitu Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Indeks).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, seluruh Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Akses dan Promosi mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP Nilai Kinerja Organisasi (NKO) pada periode pelaporan Triwulan IV adalah sebesar 101,44 % (kategori Baik).

Nilai tersebut diperoleh dari capaian kinerja yang ditargetkan pada Triwulan IV tahun 2025. Adapun rincian capaian periode Triwulan IV Tahun 2025 yaitu :

1. Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen) pada Triwulan IV dengan capaian 41,40% atau 89,03% dari target Triwulan IV sebesar 46,5 %.
2. Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen) pada Triwulan IV dengan capaian 4,33 % atau 102,36% dari target Triwulan IV sebesar 4,23%.
3. Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (Persen) pada Triwulan IV dengan capaian 57% atau setara dengan 107,54% dari target tahun 2025 sebesar 53%.
4. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen) pada Triwulan IV dengan capaian 100% atau setara dengan 117,64% dari target sebesar 85%.
5. Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen) pada Triwulan IV dengan capaian 100% atau setara dengan 100% dari target sebesar 100%.
6. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Nilai) pada Triwulan IV dengan capaian 86,70 atau setara dengan 100,81% dari target sebesar

86,00.

7. Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Akses dan Promosi (Indeks) pada Triwulan IV dengan capaian Indeks 88,17 atau setara 108,85% dari target 81.

Pada Triwulan IV tahun 2025, anggaran Direktorat Akses dan Promosi pada tahun 2025 sebesar Rp27.570.329.000 Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 (triwulan IV) sebesar Rp27.561.256.391 atau sebesar 99,97% dari pagu efektif.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI	3
1.4 KERAGAMAN SUMBERDAYA MANUSIA	4
1.5 PERMASALAHAN UTAMA	5
1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN	5
PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 RENCANA STRATEGIS	7
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN BERJALAN	7
AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1 CAPAIAN KINERJA	9
3.2 EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	10
PENUTUP	37
4.1 KESIMPULAN	37
4.2 LAMPIRAN	39
4.2.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi	39
4.2.2 Sasaran Kegiatan Direktorat Akses dan Promosi	40
4.2.3 Anggaran Direktorat Akses dan Promosi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025	8
Tabel 2 Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi.....	10
Tabel 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan.....	11
Tabel 4 KKP berpartisipasi dalam Pameran Food Ingredients Europe tanggal 2-4 Desember 2025.....	13
Tabel 5 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen).....	15
Tabel 6 Kondisi Tarif MFN Turki untuk Produk Perikanan	20
Tabel 7 Proporsi Tarif Bea Masuk Produk Perikanan Indonesia ke Turki	20
Tabel 8 Ikhtisar Capaian Kontribusi Protein Ikan Terhadap Sumber Protein Hewani (Persen).	26
Tabel 9 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan.....	30
Tabel 10 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Persentase penyelesaian temuan BPK.....	32
Tabel 11 Ikhtisar Pemenuhan Dokumen Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	32
Tabel 12 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Pemenuhan Dokumen Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	34
Tabel 13 Realisasi Anggaran Direktorat Akses dan Promosi Tahun 2025.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Akses dan Promosi	3
Gambar 2 Keragaman Sumber Daya Manusia pada Direktorat Akses dan Promosi	4
Gambar 3 Dashboard Nilai NKO Direktorat Akses dan Promosi TW IV Tahun 2025	9
Gambar 4 Produk Semi Refined Kappa dan Refined Kappa dari CV Karagen Indonesia .	14
Gambar 5 Menghadiri FGD Ketentuan Asal Barang dalam I-EU CEPA	17
Gambar 6 Sosialisasi Protokol Perubahan IJEPA	17
Gambar 7 Pertemuan dengan MAFF Jepang secara Daring.....	18
Gambar 8 Rapat koordinasi dengan National Fisheries Institute (NFI) dalam memenuhi ketentuan Marine Mammal Protection Act	23
Gambar 9 Mengikuti Pameran Internasional International Indonesia Seafood & Meat Expo	24
Gambar 10 Kegiatan Safari Gemarikan di Lembang, Kabupaten Bandung Barat	28
Gambar 11 Rangkaian Hari Ikan Nasional 2025.....	29
Gambar 12 Hasil Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan	31
Gambar 13 Rapat Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pemerintah serta Rincian Output Prioritas Ditjen PDSPKP Tahun 2025	33
Gambar 14 Rapat Pengisian evaluasi rencana aksi Level 1 dan 2 lingkup Ditjen PDSPKP Periode Triwulan IV Tahun 2025.....	33
Gambar 15 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan IV tahun anggaran 2025	34
Gambar 16 Tindak Lanjut peningkatan IP ASN Triwulan III dan dilaksanakan di TW IV 2025	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Seluruh kebijakan yang ditempuh merupakan lanjutan dari kebijakan tahun sebelumnya dengan berbagai perbaikan dalam rangka pelaksanaan 3 pilar, isi pembangunan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yakni Kedaulatan, Keberlanjutan, dan Kesejahteraan.

Direktorat Akses dan Promosi adalah unsur pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Akses dan Promosi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang akses dan promosi hasil kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Akses dan Promosi menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang pemetaan dan analisis akses dan promosi, pemantauan dan penanganan hambatan ekspor, penguatan hubungan dan kerja sama akses dan promosi, dan fasilitasi promosi usaha dan investasi, serta fasilitasi promosi dalam negeri dan peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pemetaan dan analisis akses dan promosi, pemantauan dan penanganan hambatan ekspor, penguatan hubungan dan kerja sama akses dan promosi, dan fasilitasi promosi usaha dan investasi, serta fasilitasi promosi dalam negeri dan peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemetaan dan analisis akses dan promosi, pemantauan dan penanganan hambatan ekspor, penguatan hubungan dan kerja sama akses dan promosi, dan fasilitasi promosi usaha dan

- investasi, serta fasilitasi promosi dalam negeri dan peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemetaan dan analisis akses dan promosi, pemantauan dan penanganan hambatan ekspor, penguatan hubungan dan kerja sama akses dan promosi, dan fasilitasi promosi usaha dan investasi, serta fasilitasi promosi dalam negeri dan peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;
 5. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemetaan dan analisis akses dan promosi, pemantauan dan penanganan hambatan ekspor, penguatan hubungan dan kerja sama akses dan promosi, dan fasilitasi promosi usaha dan investasi, serta fasilitasi promosi dalam negeri dan peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;
 6. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Akses dan Promosi.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Akses dan Promosi sebagai Entitas Akuntabilitas Kinerja berkewajiban menyusun perjanjian kinerja, melakukan pengukuran kinerja dan pengelolaan data kinerja, serta menyampaikan Laporan Kinerja yang merupakan wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan yang dibuat sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Direktorat Akses dan Promosi menyusun Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu bulan Oktober – Desember Tahun 2025.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

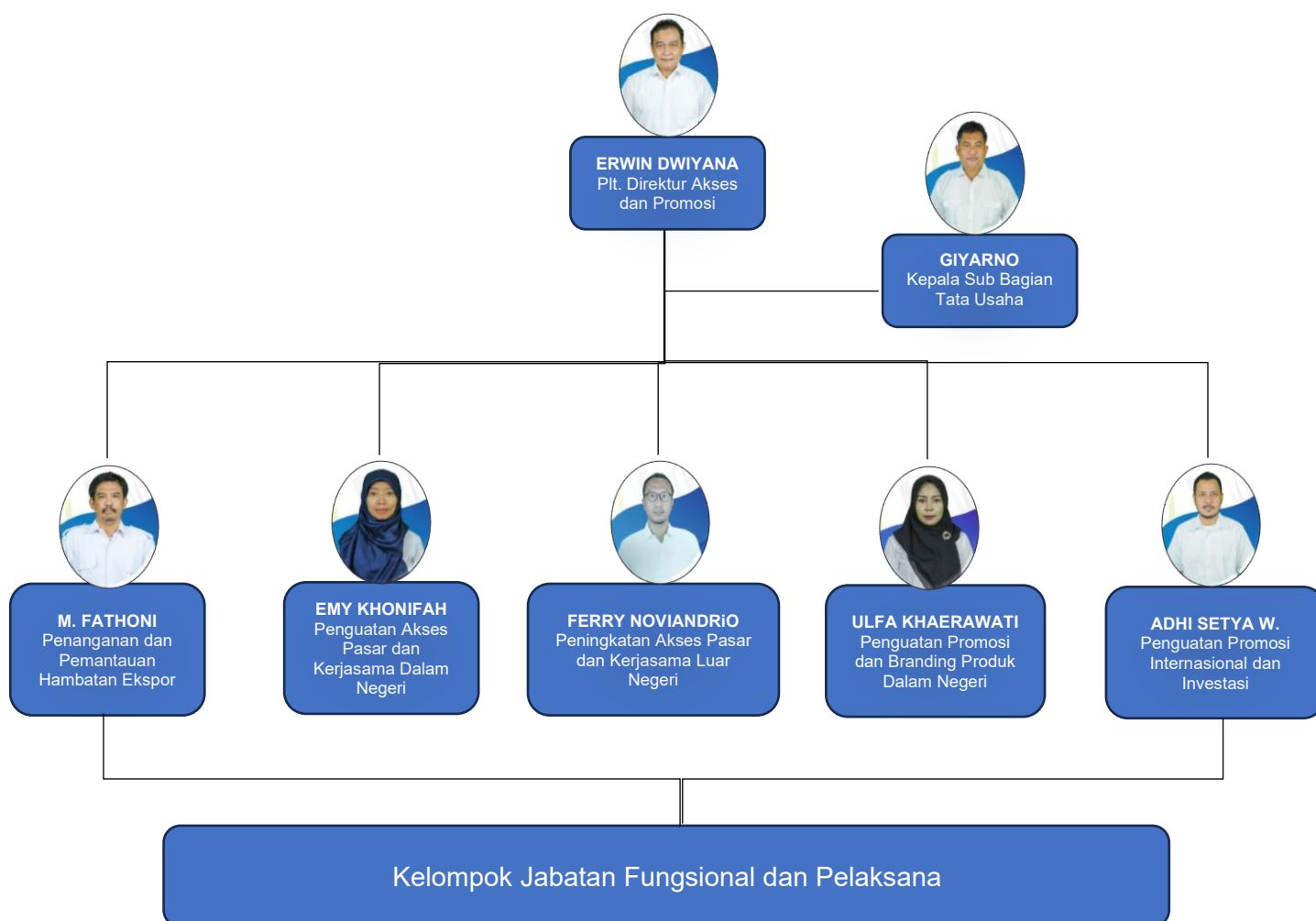
Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi tahun 2025 adalah untuk menyampaikan capaian kinerja Direktorat Akses dan Promosi dalam satu tahun anggaran dengan pembandingan adalah target kinerja.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Susunan organisasi Direktorat Akses dan Promosi terdiri atas: (a) Subbagian Tata Usaha; dan (b) jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Direktorat Akses dan Promosi terdiri dari Lima (5) Tim Kerja dan Satu (1) Sub Bagian Tata Usaha yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Tim Kerja Penanganan dan Pemantauan Hambatan Ekspor;
2. Tim Kerja Penguatan Akses Pasar dan Kerjasama Dalam Negeri;
3. Tim Kerja Peningkatan Akses Pasar dan Kerjasama Luar Negeri;
4. Tim Kerja Penguatan Promosi dan Branding Produk Dalam Negeri;
5. Tim Kerja Penguatan Promosi Internasional dan Investasi;
6. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Secara lengkap, struktur organisasi Direktorat Akses dan Promosi sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Akses dan Promosi

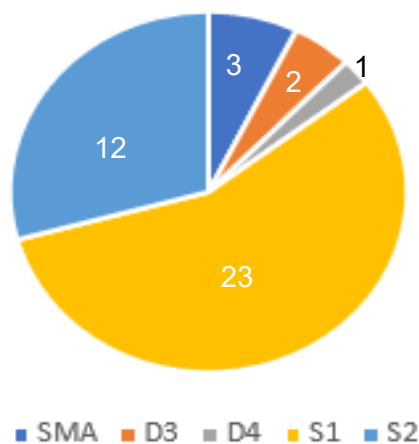
1.4 KERAGAMAN SUMBERDAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan pilar perumus kebijakan dan penggerak program dan kegiatan dalam suatu organisasi. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja suatu organisasi.

Sumber daya manusia pada Direktorat Akses dan Promosi berjumlah 42 orang yang terdiri dari, sebagai berikut :

1. Timja Penanganan dan Pemantauan Hambatan Ekspor berjumlah 7 orang
2. Timja Penguatan Akses Pasar dan Kerja Sama Dalam Negeri berjumlah 7 orang
3. Timja Peningkatan Akses Pasar dan Kerja Sama Luar Negeri berjumlah 6 orang
4. Timja Penguatan Promosi dan Branding Produk Dalam Negeri berjumlah 9 orang.
5. Timja Penguatan Promosi Internasional dan Investasi berjumlah 5 orang
6. Sub Bagian Tata Usaha berjumlah 8 orang

**Sumber Daya Manusia
pada Direktorat Akses dan Promosi**



Gambar 2 Keragaman Sumber Daya Manusia pada Direktorat Akses dan Promosi

Perincian sumber daya manusia berdasarkan jenjang pendidikan yaitu S2 sebanyak 12 orang, S1 sebanyak 23 orang, D4 sebanyak 1 orang, D3 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 3 orang. Total pegawai Direktorat Akses dan Promosi 42 orang terdiri dari 19 Pegawai Laki-Laki dan 23 Pegawai Perempuan.

1.5 PERMASALAHAN UTAMA

1. Produk rumput laut Indonesia belum sepenuhnya dapat menyesuaikan tren, teknologi, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang

Produk rumput laut Indonesia hingga saat ini belum sepenuhnya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tren global, kemajuan teknologi pengolahan, serta dinamika kebutuhan pasar yang terus berubah. Inovasi produk turunan masih terbatas, baik dari sisi diversifikasi, standardisasi mutu, maupun pemanfaatan teknologi hilirisasi yang bernilai tambah tinggi. Kondisi ini menyebabkan daya saing produk rumput laut Indonesia, khususnya di pasar internasional, belum optimal dan masih didominasi ekspor bahan baku dibandingkan produk olahan.

2. Pelaksanaan Safari Gemarikan belum merata pada lokasi rawan stunting lainnya

Di sisi lain, pelaksanaan Safari Gemarikan sebagai upaya peningkatan konsumsi ikan dan pencegahan stunting belum menjangkau seluruh wilayah prioritas, terutama di daerah-daerah rawan stunting yang memerlukan intervensi berkelanjutan. Keterbatasan cakupan lokasi, intensitas kegiatan, serta sinergi lintas sektor menjadi tantangan dalam memastikan program ini berdampak merata dan berkesinambungan terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat.

3. Masih adanya hambatan peningkatan pasar ekspor

Selain itu, peningkatan akses dan kinerja pasar ekspor produk kelautan dan perikanan masih menghadapi berbagai hambatan. Tantangan tersebut meliputi persyaratan standar mutu dan keamanan pangan yang semakin ketat, hambatan teknis perdagangan (non-tariff barriers), fluktuasi permintaan global, serta keterbatasan kapasitas pelaku usaha dalam memenuhi sertifikasi dan regulasi negara tujuan. Kondisi ini memerlukan strategi penguatan daya saing, fasilitasi sertifikasi, serta diplomasi dagang yang lebih terintegrasi agar produk Indonesia mampu memperluas penetrasi pasar internasional secara berkelanjutan.

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada dasarnya Laporan Kinerja ini untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan capaian kinerja Koordinator lingkup Direktorat Akses dan Promosi selama Triwulan IV Tahun 2025. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penulisan, data umum organisasi dan struktur organisasi
2. Bab II. Perencanaan Kinerja, menjelaskan kebijakan dan program, serta Perjanjian Kinerja yang ada di Direktorat Akses dan Promosi.
3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan uraian capaian kinerja organisasi Direktorat Akses dan Promosi pada triwulan IV tahun 2025
4. Bab IV. Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Akses dan Promosi merupakan pelaksanaan kebijakan dan program Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yaitu Program Peningkatan Daya Saing Usaha dan Produk Kelautan dan Perikanan yang dijabarkan lebih lanjut menjadi Program Akses dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan. Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pangsa Pasar Produk Olahan Rumput Laut;
2. Meningkatnya Akses dan Promosi Kelautan dan Perikanan di Luar Negeri;
3. Meningkatnya Kontribusi Protein Ikan dalam Pemenuhan Protein Hewani;
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN BERJALAN

Ikhtisar perjanjian kinerja tahun berjalan, dengan format ditunjukkan pada Tabel 1:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Meningkatnya Pangsa Pasar Produk Olahan Rumput Laut	1	Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen)	46,50
2	Meningkatnya Akses dan Promosi Kelautan dan Perikanan di Luar Negeri	2	Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen)	4,23
3	Meningkatnya Kontribusi Protein Ikan dalam Pemenuhan Protein Hewani	3	Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (Persen)	53,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	4	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	85,00
		5	Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	100,00
		6	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	86,00
		7	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	81,00

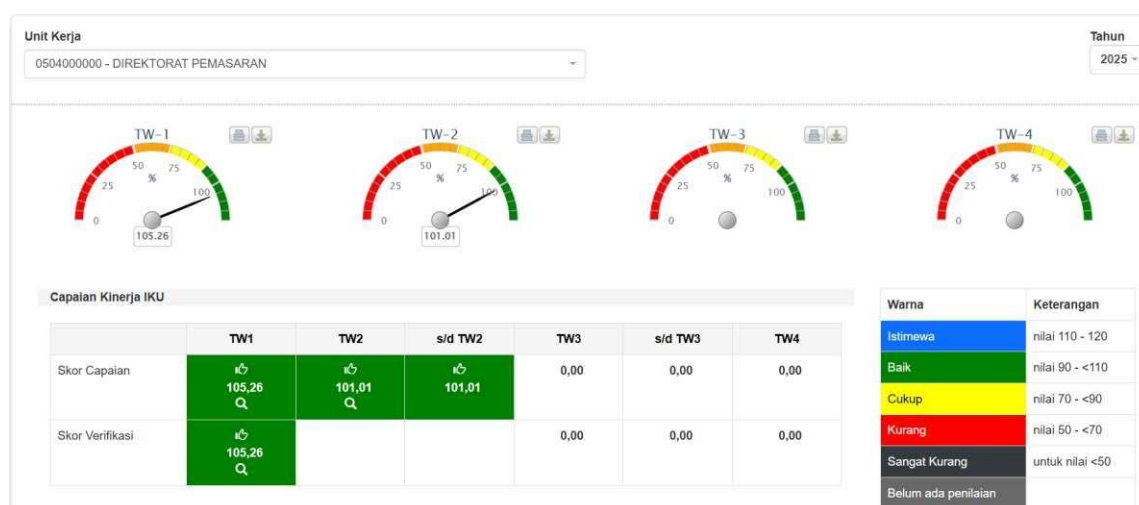
Tabel 1 Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV Tahun 2025 tercermin dari hasil evaluasi kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2025. Berdasarkan perjanjian kinerja level Direktorat Akses dan Promosi telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK).



Gambar 3 Dashboard Nilai NKO Direktorat Akses dan Promosi TW IV Tahun 2025

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Direktorat Akses dan Promosi pada Triwulan IV tahun 2025 sebesar 101,44%. Secara lengkap capaian masing-masing indikator kinerja Direktorat Akses dan Promosi Triwulan IV tahun 2025 disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW IV 2025	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2025	TW IV 2025		Tahun 2025	TW IV 2025
1	Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen)	46,5	46,5	41,40	89,03	89,03
2	Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen)	4,23	4,23	4,33	102,36	102,36
3	Kontribusi Protein Ikan Terhadap Sumber Protein Hewani (Persen)	53	53	57	107,54	107,54
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	85	85	85	100	100

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW IV 2025	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2025	TW IV 2025		Tahun 2025	TW IV 2025
5	Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	100	100	100	100	100
6	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Nilai)	86	86	86,70	100,81	100,81
7	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)	81	81	88,17	108,85	108,85

Tabel 2 Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

3.2.1. Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Pangsa Pasar Produk Olahan Rumput Laut

3.2.1. IK.1. Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen)

Indikator Kinerja Utama (IKU) proporsi ekspor rumput laut olahan terhadap total ekspor rumput laut digunakan untuk menilai kualitas pertumbuhan ekspor sekaligus efektivitas kebijakan hilirisasi. Capaian Indikator kinerja Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut Triwulan IV (berdasarkan data BPS di bulan November 2025) mencapai 41,18% atau senilai USD 120.519,53 atau setara dengan volume 17.712,36 kg dan diperkirakan di bulan Desember 2025 akan mencapai 41,40%, atau setara 89,03% dari target sebesar 46,50%. Angka tersebut masih di bawah target. Namun demikian, posisi ini menunjukkan bahwa transformasi menuju ekspor bernilai tambah telah berjalan, meskipun struktur ekspor masih relatif dipengaruhi oleh dominasi bahan baku rumput laut kering sebesar 58,82%. Berdasarkan prognosa hingga Desember 2025, nilai ekspor perikanan (non rumput laut) diperkirakan mencapai USD 320 miliar atau 55,75 % dari target tahun 2025.

Penurunan capaian nilai ekspor rumput laut tahun 2025 yang tidak mencapai 46,50% dari target terutama dipengaruhi oleh dominasi harga ekspor rumput laut kering (raw dried seaweed) daripada produk olahan rumput laut. Adanya persaingan ketat Indonesia dengan negara produsen rumput laut olahan utama seperti Filipina dan Tiongkok terutama pada segmen semi-refined carrageenan dan refined carrageenan, serta kontrak jangka menengah–panjang dengan pembeli yang menetapkan harga tetap (fixed price) masih berada pada level konservatif. Kondisi tersebut menyebabkan secara agregat nilai ekspor produk olahan rumput laut (dalam USD) tumbuh lebih lambat dibandingkan volume ekspor

yang tetap stabil, meskipun kapasitas produksi dan volume relatif terjaga. Dengan demikian, penurunan capaian nilai ekspor bukan hanya disebabkan oleh penurunan kinerja produksi atau permintaan, melainkan oleh penurunan harga rata-rata ekspor (average export price) akibat dinamika harga global pada komoditas rumput laut olahan.

Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan adalah rasio nilai ekspor rumput laut Indonesia yang telah mengalami proses pengolahan menjadi produk akhir setengah jadi dan/atau jadi baik layak dikonsumsi manusia atau tidak, selain rumput laut segar dan kering dibandingkan dengan total ekspor komoditas rumput laut Indonesia pada periode waktu tertentu.

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen)	46,5	-	46,5	41,40	-	41,40	89,03	89,03	

Tabel 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan

Capaian Indikator kinerja Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan bersifat tahunan, sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2025. Indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 yang merupakan tahun pertama periode Renstra 2025-2029. Oleh karena itu capaian periode triwulan I belum dapat dibandingkan baik dengan capaian pada triwulan sebelumnya pada tahun berjalan maupun dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Proporsi Ekspor Produk Rumput Laut Olahan sampai dengan periode Triwulan IV tahun 2025 antara lain:

1. Pelaksanaan Promosi Produk Rumput Laut Skala Internasional

Pameran *Food Ingredients Europe* (FIE) merupakan pameran terbesar industri tambahan makanan di dunia yang diselenggarakan pada 2 - 4 Desember 2025 di Paris Expo Porte de Versailles, Paris, Perancis.

Dalam rangka mempromosikan dan memperkuat citra produk rumput laut Indonesia melalui branding: *"Indonesia Seaweed; Natural Binding Solutions to the World"*, serta mendukung upaya peningkatan nilai ekspor produk olahan rumput laut Indonesia. KKP berpartisipasi melalui fasilitas Paviliun Indonesia seluas 48 m² yang menampilkan 6 (enam) eksportir produk turunan rumput laut, yaitu:

- a. PT. Surya Indoalgas (GS 600-1300, GS 100-500, Alkali Treated Gracilaria and Seaweed Powder),
- b. PT. Hakiki Donarta (Agar Powder, Seaweed Powder, Carrageenan Powder, Konjac Powder and Stabilizer Powder),
- c. PT. Agar Swallow (Agar Powder, Carrageenan),
- d. CV. Karagen Indonesia (Semi-Refined Kappa/Iota, Alkali Treated Kappaphycus alvarezii/Spinosum Chips, Refined Kappa And Premix Applications),
- e. PT. Algalindo Perdana (Semi-Refined Kappa Carrageenan, Refined Kappa Carrageenan, Semi-Refined Iota Carrageenan, Refined Konjac/Konjac Gum, Konjac Flour, and Hydrocolloids blends), dan
- f. PT. Rote Karaginan Nusantara (Semi-Refined Carrageenan, Kappa Carrageenan and Iota Carrageenan).

Selama 3 (tiga) hari pameran berlangsung, nilai potensi transaksi yang dihasilkan oleh 6 (enam) eksportir Indonesia sebesar USD 13,65 juta dengan produk yang diminati antara lain: Semi-Refined Carrageenan, Semi-Refined Kappa, Refined Carrageenan, Refined Kappa, Agar Powder, Seaweed Powder, Phytafiber, Stabilizer, KR1000 Carrageenan, Agar RA, Agaroles, Alginate System, Cheese Jelly Agent, Bread Improver, Dairy Application, Glaze Sette Flores, Blending Agar, Kappa KR, Clean Label Agar, Seaweed Nutritions, dan Agaroles 50. Para calon buyers potensial, antara lain berasal dari: Perancis, Belanda, Russia, Polandia, Yunani, Inggris, Hungaria, Ukraina, Italia, Jerman, Spanyol, Belgia, Denmark, Amerika Serikat, Kanada, Turki, Israel, Mesir, Tunisia, Libya, Suriah, India, Tiongkok, Taiwan, Filipina, Vietnam, dan Chile.



Tabel 4 KKP berpartisipasi dalam Pameran Food Ingredients Europe tanggal 2-4 Desember 2025

2. Penumbuhan Eksportir Produk Rumput Laut

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing secara berkelanjutan mendorong penumbuhan dan diversifikasi pasar ekspor rumput laut Indonesia melalui berbagai upaya fasilitasi promosi serta perluasan jejaring bisnis internasional. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui fasilitasi 6 UPRL dalam keikutsertaan pada Food Ingredients Europe (FIE) yang diselenggarakan di Paris pada 2–4 Desember 2025. Keikutsertaan UPRL Indonesia pada forum internasional ini bertujuan untuk memperkenalkan produk rumput laut Indonesia sekaligus membuka akses pasar baru di luar negara tujuan ekspor tradisional.

Salah satu UPRL yang difasilitasi, CV Karagen Indonesia, mempromosikan produk karaginan berupa Semi Refined Kappa dan Refined Kappa. Produk tersebut mendapatkan perhatian dari pelaku usaha bahan pangan dan industri turunan selama pelaksanaan FIE. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, CV Karagen Indonesia berhasil melakukan penjangkauan awal dan membangun komunikasi bisnis dengan sejumlah calon pembeli baru, khususnya dari kawasan Eropa dan Asia Selatan.

Potensi penambahan tujuan ekspor baru tercatat melalui komunikasi awal dengan Pro Spice (Polandia) sebagai calon importer di pasar Eropa serta Sarda Gum (India) sebagai calon importer di pasar Asia Selatan. Kedua mitra potensial tersebut menyampaikan ketertarikan terhadap pasokan Semi Refined Kappa dan Refined Kappa dari CV Karagen Indonesia.

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peluang perluasan pasar dan penambahan negara tujuan ekspor produk rumput laut Indonesia, yang selanjutnya memerlukan tindak lanjut melalui pendalaman komunikasi bisnis, pemenuhan persyaratan teknis, serta fasilitasi lanjutan guna mendorong potensi tersebut menuju realisasi ekspor

secara bertahap.

Keikutsertaan pelaku usaha rumput laut Indonesia pada BISFE 2025 telah meningkatkan brand awareness produk rumput laut Indonesia di pasar global. Pelaku usaha rumput laut juga berkesempatan memiliki potensi kolaborasi dan jejaring bisnis dengan pelaku industri rumput laut di kawasan Asia Pasifik (APAC). Dukungan para pelaku usaha ini sejalan dengan penguatan inovasi dan kolaborasi yang juga difasilitasi melalui jejaring seperti Tropical Seaweed Innovation Network (TSIN), yang berfokus pada peningkatan daya saing produk olahan rumput laut melalui penyelenggaraan Focus Group Discussion “Menguak Peluang Bisnis Olahan Rumput Laut Non Hidrokoloid” dan “Memperkuat Existing Industry Agar dan Karaginan serta Hilirisasi Lanjutan” serta beberapa webinar sebagai bagian dari rangkaian upaya penyusunan bahan masukan Peta Jalan dan Rencana Aksi Nasional Pengembangan Industri Rumput Laut Terpadu 2025–2029.



Gambar 4 Produk Semi Refined Kappa dan Refined Kappa dari CV Karagen Indonesia

3. Perumusan Kerja Sama Pemasaran Rumput Laut

Dalam rangka peningkatan akses pasar rumput laut Indonesia, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan memfasilitasi kerjasama antarpelaku usaha melalui penandatanganan Nota Kesepahaman antara:

- a. Koperasi Produsen Mina Agar Makmur dengan PT. Agarindo Bogatama dengan nomor 01/PKS/KMAM-ABT.1/2025 dan 01/PKS/ABT-KMAM.1/2025 tentang Pemasaran Rumput Laut Gracilaria spp.
- b. Koperasi Produsen Mina Agar Makmur dengan Kelompok Pembudidaya Tunas Makmur dengan nomor 02/PKS/KMAM-ABT.I/2025 dan 01/PKS/KTMKMAM.I/2025 tentang Pemasaran Rumput Laut.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp 812.562.267 atau setara dengan 99,91 % dari total pagu sebesar Rp 813.262.000.

3.2.2. Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Akses dan Promosi Kelautan dan Perikanan di Luar Negeri

3.2.2. IK.2. Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen)

Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan merupakan Persentase perubahan jumlah total nilai ekspor komoditas hasil perikanan selain komoditas rumput laut pada periode waktu tertentu dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen)	4,23	-	4,23	4,33	-	4,33	102,36	102,36	

Tabel 5 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen).

Indikator Kinerja Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan ini bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2025. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan sampai dengan periode Triwulan IV tahun 2025 antara lain:

1. Penyusunan Strategi Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor Perikanan

Dalam rangka penguatan ekspor produk perikanan Indonesia Direktorat Akses dan Promosi telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Perkembangan perundingan IEU-CEPA

Perjanjian perdagangan dalam kerangka IEU – CEPA telah ditandatangani pada tanggal 23 September 2025 oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, serta Komisioner Perdagangan dan Keamanan Ekonomi Komisi Eropa. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 8 Desember 2025, perwakilan Direktorat Akses dan Promosi mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD)

Ketentuan Asal Barang dalam Kerangka *Indonesia European Union Comprehensive Economic Partnership* (IEU-CEPA). Kegiatan bertujuan untuk menyiapkan pelaku usaha menghadapi perubahan mekanisme *Registered Exporter System for the EU's Generalized System of Preferences* (REX-GSP) ke IEU-CEPA mulai 1 Januari 2027, terkait *Rules of Origin* (ROO) dan *Product Specific Rules* (PSR).

Direktorat Akses dan Promosi telah melakukan analisis terhadap final offer Uni Eropa terhadap produk perikanan. Berdasarkan hasil pencermatan tarif yang diperoleh Indonesia terhadap potensi pemanfaatan IEU-CEPA berdasarkan data perdagangan 2015 – 2023, menunjukkan bahwa produk dapat dikategorikan menjadi:

I. Pemanfaatan Optimal

- Sarden kaleng (16041311) dengan offer EU TRQ 150 ton, jauh melebihi kapasitas ekspor saat ini (rata-rata 18 ton). Kuota terpakai 12%;
- Sarden selain kemasan kaleng (16041390), dengan offer EU A;
- Olahan cakalang, yellowfin tuna, dan tuna lainnya (16041428, 16041431, 16041438, 16041441, dan 16041448) dengan offer EU TRQ 800, cukup untuk memfasilitasi rata-rata ekspor keseluruhan produk sebesar 203 ton;
- Olahan bonito (16041490), olahan tuna/cakalang/makarel (16041939), dan preparations of surimi (16042005) dengan offer EU TRQ 800 cukup untuk memfasilitasi ekspor mendatang;
- Olahan tuna lainnya (16041446) dengan offer EU TRQ 5000, jauh melebihi kapasitas ekspor saat ini (rata-rata 366 ton). Kuota terpakai 7,32%.

II. Pemanfaatan Ketat

- 16041421 (cakalang kaleng) dan 16042070 (olahan tuna lainnya), dengan offer TRQ 800 ton, kurang untuk memfasilitasi rata-rata ekspor per tahun untuk kedua produk masing-masing 927 ton dan 1.696 ton

TRQ hanya memenuhi 30% dari total ekspor rata-rata.

III. Pemanfaatan Sangat Ketat

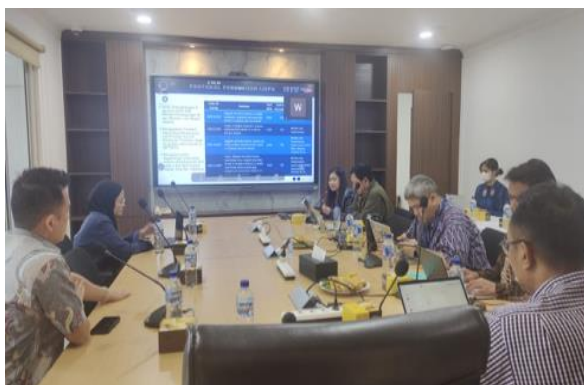
- 16041426 (cakalang) dengan offer TRQ 5000 ton, kurang untuk mencukupi rata-rata ekspor per tahun sebesar 5025 ton.
- 16041436 (yellowfin tuna) dengan offer TRQ 5000 ton, kurang untuk memfasilitasi rata-rata ekspor 4411 ton disertai volume ekspor maksimal sebesar 5956 ton.



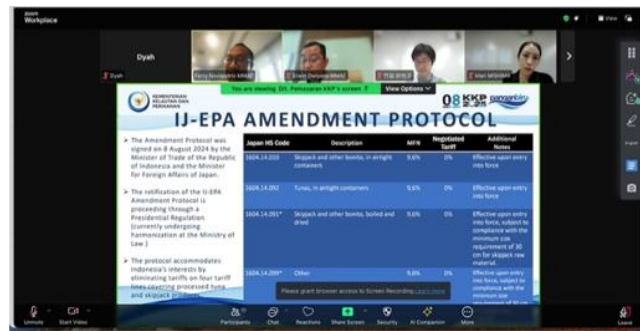
Gambar 5 Menghadiri FGD Ketentuan Asal Barang dalam I-EU CEPA

b. Perkembangan perundingan perubahan protokol IJEPA

Dalam rangka persiapan Implementasi Protokol Perubahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Jepang mengenai Suatu Kemitraan Ekonomi (IJEPA) yang telah ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2024, Direktorat Akses dan Promosi telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan yaitu: Sosialisasi Protokol Perubahan IJEPA pada tanggal 14 November 2025, rapat pertemuan dengan *Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries* (MAFF) Jepang pada tanggal 22 Desember 2025 secara daring, dan rapat finalisasi rancangan Surat Edaran MKP tentang Implementasi Protokol IJEPA, 23 Desember 2025.



Gambar 6 Sosialisasi Protokol Perubahan IJEPA



Gambar 7 Pertemuan dengan MAFF Jepang secara Daring

c. Perkembangan Pembahasan Indonesia-Turkiye PTA

Pada tanggal 12 Februari 2025, Presiden Turki telah melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia dan memimpin Pertemuan Pertama *High-Level Strategic Cooperation Council* (HLSC) bersama Presiden RI.

Sejalan dengan aspirasi para Pemimpin kedua negara untuk meningkatkan perdagangan Indonesia-Turki hingga USD 10 miliar, Menteri Perdagangan kedua negara telah menandatangani Memorandum of Understanding on Enhancing Cooperation in the Fields of Trade and Investment sebagai penguatan kerja sama ekonomi bilateral.

Dalam Joint Statement kedua Presiden dan MoU antar Menteri dimaksud kedua negara sepakat untuk mengembangkan skema kerja sama perdagangan preferensial dalam bentuk Indonesia-Turkiye Preferential Trade Agreement (IT-PTA), dengan target penyelesaian pada tahun 2026 sebagai langkah awal menuju Indonesia-Turkiye Comprehensive Economic Partnership Agreement (IT-CEPA).

Sebagai tindak lanjut kesepakatan tersebut, Indonesia dan Turki telah melakukan pertukaran data perdagangan pada bulan Juli 2025. Rapat penajaman timeline dan cakupan IT-PTA kemudian telah dilaksanakan pada 25 September 2025. Saat ini, kedua negara tengah membahas konsep Terms of Reference (ToR) IT-PTA yang disusun oleh Turki.

Terkait isu akses pasar, Indonesia dan Turki belum mencapai kesepakatan mengenai pendekatan penetapan cakupan produk dalam IT-PTA. Turki menekankan defisit perdagangan terhadap Indonesia sebesar USD 1,9 miliar pada tahun 2024, dan mengusulkan pengaturan cakupan yang dinilai dapat mendorong keseimbangan perdagangan.

Turki mengusulkan agar cakupan liberalisasi IT-PTA didasarkan pada threshold nilai ekspor dalam rentang sedikitnya USD 100 juta (maksimal USD 300 juta). Jika

disepakati, Indonesia diminta melakukan liberalisasi produk asal Turki senilai USD 100 juta dari total ekspor Turki ke Indonesia, dan Turki akan melakukan liberalisasi produk asal Indonesia senilai USD 100 juta dari total ekspor Indonesia ke Turki.

Skema tersebut berimplikasi pada porsi liberalisasi Indonesia yang jauh lebih kecil secara proporsional dibandingkan dengan Turki, yakni sebagai berikut:

Pada tahun 2024, ekspor Turki ke Indonesia tercatat sebesar USD 377,8 juta; dengan threshold USD 100 juta, sekitar 26,5% ekspor Turki berpotensi masuk cakupan liberalisasi.

Pada tahun 2024, ekspor Indonesia ke Turki pada 2024 tercatat sebesar USD 1,9 miliar; dengan threshold yang sama, hanya sekitar 5% ekspor Indonesia yang berpotensi masuk cakupan liberalisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, KKP telah menyampaikan kertas posisi kepada Kementerian Perdagangan sebagai berikut:

Berdasarkan data BPS, ekspor produk perikanan Indonesia ke Turki tahun 2024 mencapai USD 5,94 juta dengan total volume ekspor 2,29 ribu ton dengan komoditas utama antara lain tuna, binatang melata, ikan hias, rumput laut, dan sarden. Bentuk produk yang diekspor berupa beku, fillet, jangat dan kulit, ikan hidup, dan karaginan. Sedangkan angka ekspor produk perikanan Turki ke Indonesia tahun 2024 mencapai USD 1 juta dengan salmon dan trout sebagai produk utama.

Ekspor produk perikanan Indonesia ke Turki menghadapi tantangan Tarif Bea Masuk (TBM) yang tinggi sampai dengan 80%. Turki, selain TBM, juga menerapkan Additional Financial Liability kepada produk perikanan sampai dengan 35%. KKP melihat hal ini sebagai hambatan akses masuk produk perikanan Indonesia, sehingga IT-PTA diharapkan dapat memberikan liberalisasi tarif yang menguntungkan posisi Indonesia.

Berdasarkan analisis data perdagangan dan struktur TBM Turki untuk produk perikanan, kami mengusulkan strategi penetapan cakupan sebagai berikut:

a) Kondisi Tarif MFN Turki untuk Produk Perikanan

Kode HS	Total Produk	Tarif MFN (%)	Jumlah Produk
01	3	20,0	3
03	395	0,0	37
		25,0	8

Kode HS	Total Produk	Tarif MFN (%)	Jumlah Produk
		30,0	169
		37,5	181
05	3	0,0	3
12	9	0,0	9
13	5	0,0	5
15	6	0,0	1
		5,5	2
		15,6	3
16	58	54,0	23
		58,0	4
		80,0	29
		81,9	2
19	1	8,3	1
20	4	50,0	2
		180,0	2
21	5	0,0	2
23	3	0,0	3
41	3	0,0	2
		2,0	1
71	4	0,0	4
96	3	0,0	3
TOTAL	507		

Tabel 6 Kondisi Tarif MFN Turki untuk Produk Perikanan

b) Proporsi Tarif Bea Masuk Produk Perikanan Indonesia ke Turki

Tarif MFN	Jumlah Produk	Proporsi (%)	Kode HS
0%	69	13,83%	05, 12,13,23,71,96
2% - 8,3%	4	0,80%	15,19, 41
15,6% - 25 %	14	2,81%	01,03,15,
30% - 37,5%	350	70,14%	03
50 % - 58%	29	5,81%	16, 20
80% - 81,9 %	31	6,21%	16, 20
180%	2	0,40%	20

Tabel 7 Proporsi Tarif Bea Masuk Produk Perikanan Indonesia ke Turki

Catatan: Selain MFN juga terdapat *Additional Financial Liability* (AFL) yang merupakan pungutan tambahan dalam bentuk persentase tambahan bea masuk atau \$/tons atau EUR/100kg/net di luar tarif MFN

Agar cakupan produk perikanan Indonesia memadai dan proporsional, kami mengusulkan:

- Inklusi maksimal Produk Perikanan dalam Cakupan IT-PTA, mendorong agar pos tarif perikanan (saat ini teridentifikasi 507 *tariff lines*) masuk dalam cakupan liberalisasi IT-PTA, dengan prioritas pada produk bertarif tinggi (30% - 37,5%) yang mencakup 70,14% dari total pos tarif perikanan.
- KKP mendorong agar dilakukan penghapusan AFL untuk seluruh produk perikanan yang masuk dalam komitmen IT-PTA.
- Staging Period yang Reasonable
- Produk perikanan unggulan seperti tuna, ikan hias, sardine dan udang yang masih dikenakan tarif tertinggi sampai dengan 80%, dapat diusulkan staging period berupa Entry into Force (EIF) sampai dengan penghapusan bertahap setelah 3 tahun. Sedangkan produk dengan TBM tinggi lainnya melalui staging period 3-5 tahun.

Berdasarkan analisis tingkat tarif MFN Turki, kapasitas ekspor Indonesia, dan potensi pasar, berikut produk perikanan yang diprioritaskan:

a. Prioritas Tinggi (*High Priority*):

- i. HS 0301.11.99 – Ikan hias air tawar; MFN Turki: 30% ditambah AFL: 35%
- ii. HS 0304.87.00 – Fillet tuna beku; MFN Turki: 30% ditambah AFL: 19%
- iii. HS 0306.17.92 – Udang beku; MFN Turki: 37,5%
- iv. HS 1604.20.50 – Olahan sardines; MFN Turki: 80%
- v. HS 1604.14 – Olahan tuna; MFN Turki: 80%
- vi. HS 1605.21 dan 1605.29 – Udang olahan; MFN Turki: 54%

b. Prioritas Sedang (*Medium Priority*):

- vii. HS 0303.23 – Tilapia beku; MFN Turki: 30% ditambah AFL: 23%
- viii. HS 0304.61 – Fillet Tilapia beku; MFN Turki: 30% ditambah

AFL: 19%

- ix. HS 0307.43 – Sotong dan Cumi beku; MFN Turki: 37,5%
- x. HS 0307.52 – Gurita beku (Octopus); MFN Turki: 37,5%
ditambah AFL: 17,5%
- xi. HS 1605.10 – Kepiting (Crab) olahan; MFN Turki: 54%

Catatan: sumber data menggunakan dokumen sirkulasi dari Kemdag

Dari perspektif sektor perikanan, kami menyampaikan produk yang perlu mendapat perlindungan adalah komoditas yang memiliki nilai impor tinggi dari Turki yaitu salmon-trout, sea bass, dan sea bream. Hal ini dilakukan untuk menjaga daya saing produk domestik dan melindungi nelayan lokal dan pembudidaya.

d. **Fasilitasi Penanganan Hambatan Ekspor Produk Kelautan dan Perikanan di Pasar Amerika Serikat**

Sehubungan dengan implementasi ketentuan impor Marine Mammal Protection Act (MMPA), yang diberlakukan oleh Pemerintah Amerika Serikat (AS) mulai tanggal 1 Januari 2026, NOAA Fisheries AS telah mengumumkan hasil comparability finding Indonesia yang salah satu hasilnya yaitu melarang ekspor komoditas perikanan yang menggunakan alat tangkap gillnet dan trammel net. Untuk komoditas lain yang diidentifikasi oleh AS menggunakan kode HS yang sama (baik hasil tangkapan maupun budidaya), maka diperbolehkan ekspor dengan syarat melampirkan Certificate of Admissibility (COA).

Pada tanggal 31 Oktober 2025, Direktorat Akses dan Promosi telah melakukan submisi kepada NOAA Fisheries AS perihal daftar penandatanganan COA yang dikeluarkan oleh DJPT (untuk produk perikanan tangkap) dan BPPMHKP (untuk perikanan budidaya). Pada tanggal 13 November 2025, DJPDS, bersama DJPT dan BBPMHKP juga telah menyelenggarakan sosialisasi persyaratan ekspor COA kepada para asosiasi perikanan, eksportir produk perikanan ke AS. Diharapkan para eksportir/pelaku usaha yang melakukan ekspor produk perikanan dapat segera mengurus COA dan tidak mengalami hambatan masuk pasar AS.

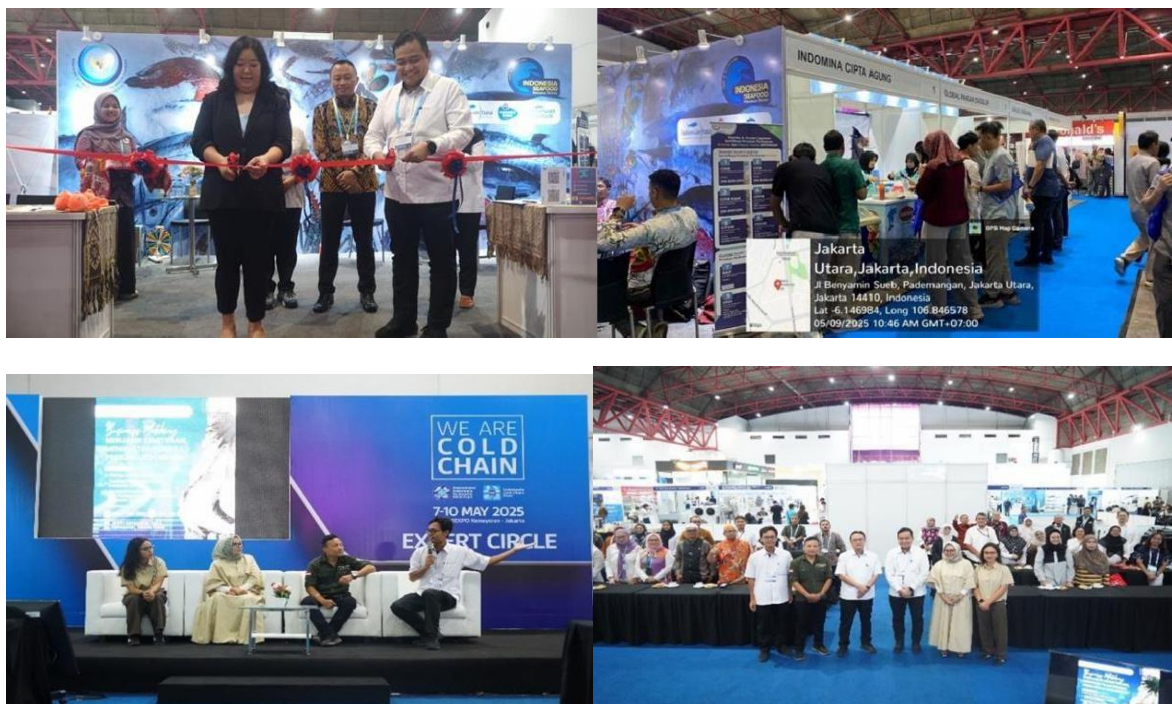


Gambar 8 Rapat koordinasi dengan National Fisheries Institute (NFI) dalam memenuhi ketentuan Marine Mammal Protection Act

2. Pelaksanaan Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Skala Internasional

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) ikut serta pada Pameran Perikanan Skala International Indonesia Seafood & Meat Expo (IISM) 2025 tanggal 7 – 10 Mei 2025 di JIEXPO, Kemayoran, Jakarta Pusat. KKP bekerja sama dengan WAKENI memfasilitasi Paviliun *Indonesia Seafood* seluas 90 m2 untuk 3 (tiga) asosiasi yang mewakili *co brand Indonesian Shrimp, Indonesian Tuna, Indonesian Pangasius* serta 5 (lima) perusahaan eksportir. Selain itu, Paviliun Indonesia Seafood juga membuka pelayanan informasi kebijakan yang diisi oleh Eselon I lingkup KKP. Produk perikanan yang dipamerkan adalah tuna, udang, pangasius, teripang, gelembung renang, sirip hiu kering, ikan kaleng, olahan ikan, dan bandeng isi. Capaian nilai potensi transaksi Paviliun Indonesia Seafood selama 4 (empat) hari pameran berlangsung sebesar Rp 18,9 Milyar atau USD 1,15 Juta dengan komoditas yang diminati yaitu tuna, udang, pangasius, teripang, gelembung renang, tuna kaleng dan olahan ikan lainnya. Pembeli potensial berasal dari Malaysia, Mauritius, Singapura, Tiongkok, Indonesia, Thailand, Taiwan dan Kamboja. Pada pameran tersebut juga tercatat transaksi riil on site mencapai Rp 100 Juta.

Pada rangkaian kegiatan pameran, KKP juga menyelenggarakan kegiatan Side Event Business Matching guna meningkatkan akses pasar dalam negeri yang diikuti oleh pelaku usaha dan asosiasi (SCI, APCI, AP5I) dengan calon mitra (APJI, IPI, APRINDO, PPJI, Ditjen PAS, Kemendikbudristek). Beberapa calon mitra berminat untuk bekerja sama dan akan melakukan diskusi B2B lebih lanjut.



Gambar 9 Mengikuti Pameran Internasional International Indonesia Seafood & Meat Expo

3. Identifikasi Eksportir Kelautan dan Perikanan Potensial,

Dalam rangka pencapaian target indikator untuk penumbuhan eksportir perikanan baru adalah fasilitasi keikutsertaan pada pameran skala internasional. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah fasilitasi keikutsertaan pada International Indonesia Seafood & Meat Expo (IISM) 2025. Kegiatan dilaksanakan tanggal 7–10 Mei 2025 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat. Kegiatan ini berfokus pada Business to Business (B2B) untuk mendorong pertumbuhan produk ekspor dan memperluas pasar global. Dalam upaya memperkuat posisi produk perikanan di pasar internasional, Ditjen PDSPKP menerapkan beberapa strategi melalui pameran ini melalui pendampingan pelaku usaha untuk 5 (lima) perusahaan eksportir untuk berinteraksi langsung dengan para buyer internasional.

Jangkauan pasar atau potential buyer adalah menarik minat pembeli dari mancanegara yang meliputi Malaysia, Mauritius, Singapura, Tiongkok, Thailand, Taiwan, dan Kamboja. Sedangkan komoditas unggulan antara lain tuna, udang, pangasius, teripang, gelembung renang, tuna kaleng, dan olahan ikan lainnya menjadi produk yang paling diminati.

Kegiatan mencatat adanya upaya penguatan ekosistem bisnis melalui (1) Side Event Business Matching dengan mempertemukan pelaku usaha dan asosiasi (seperti SCI, APCI, AP51) dengan calon mitra dari berbagai sektor seperti perhotelan, ritel, dan instansi pemerintah (APJI, APRINDO, Kemendikbudristek, dll) dan (2) terdapat beberapa calon mitra yang berminat untuk menindaklanjuti kerja sama dalam skema diskusi B2B lebih lanjut.

Salah satu hasil potensi transaksi yang terjadi adalah antara PT Ade Lautan Mas dengan pembeli potensial dari Singapura untuk komoditas fish maw. Selanjutnya akan dilakukan pemantauan lebih lanjut untuk transaksi yang dilakukan tersebut dan evaluasi business matching untuk mengawal hasil diskusi B2B agar tercipta kontrak kerja sama baru antara eksportir dan buyer.

4. Pelaksanaan Promosi Usaha dan Investasi Kelautan dan Perikanan

Dalam rangka akselerasi peningkatan investasi sektor kelautan dan perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menyelenggarakan Investment and Business Matching 2025 pada hari Kamis tanggal 20 November 2025 di Ballroom Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Investment and Business Matching 2025 dibuka oleh Sekretaris Jenderal KKP yang dihadiri oleh 351 peserta secara luring dan 1.395 peserta secara daring pada zoom meeting, kanal youtube KKP, dan youtube Ditjen PDSPKP, terdiri dari:

- a. Peserta Luar Negeri: Dr. Ammar Hameed Saadallah Al-Khalidy, Head of Mission/CDA Kedutaan Besar Republik Irak, perwakilan Kedutaan Besar Denmark, Kedutaan Besar Kepulauan Solomon, Taipei Economic and Trade Office dan potensial investor dari Tiongkok;
- b. Peserta Dalam Negeri: Plt. Sekretaris Daerah Provinsi NTT, Pejabat Eselon I dan II lingkup KKP, Kementerian dan Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, lembaga pembiayaan, asosiasi, perusahaan kelautan dan perikanan, Horeka, perusahaan jasa logistik, pengelola Kawasan Industri/KEK, konsultan, investor, dan NGO.

Pada kegiatan Investment and Business Matching 2025, KKP memfasilitasi instansi dan pelaku usaha untuk melakukan promosi potensi dan peluang investasi kepada calon investor dengan total nilai yang ditawarkan mencapai Rp3,02 Triliun, terdiri dari 36 proyek diantaranya yaitu:

- a. Pembangunan Industri Pengolahan Ikan Tuna, Udang, serta Logistik Rantai Dingin oleh Pemda Kabupaten Cilacap;
- b. Pembangunan Pabrik Garam Industri oleh Pemda Kabupaten Jeneponto;
- c. Pembangunan Fasilitas Pengolahan Hasil Perikanan dan Pusat Logistik Rantai Dingin oleh Direktur Kawasan Industri Bolok - NTT; dan
- d. Pembangunan Pabrik Pengolahan Rumput Laut Berbasis Nori oleh Direktur PT Karya Noribet Indonesia.

KKP memfasilitasi kegiatan one on one meeting (business matching), dengan minat kerja sama investasi dan kemitraan usaha kelautan dan perikanan sebesar Rp1,60 Triliun. KKP juga memfasilitasi pelayanan perizinan berusaha lingkup KKP bagi peserta Investment

and Business Matching 2025.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp 606.070.863 atau setara dengan 99,99 % dari total pagu sebesar Rp 606.132.000.

3.2.3. Sasaran Strategis 3 Meningkatkan Kontribusi Protein Ikan dalam Pemenuhan Protein Hewani

3.2.3. IK.3. Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (Persen)

Capaian Indikator kinerja Kontribusi Protein Ikan Terhadap Sumber Protein Hewani Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 57%, atau melampaui target Tahun 2025 yaitu 53%, sehingga capaian menjadi 107,54%. Berdasarkan data Konsumsi Protein Hewani Nasional Tahun 2024, sumber protein hewani masyarakat Indonesia secara nasional masih didominasi oleh protein yang berasal dari ikan. Proporsi konsumsi menunjukkan bahwa sebesar 57% asupan protein hewani berasal dari ikan, sedangkan 43% berasal dari sumber protein hewani non-ikan.

Kondisi ini mencerminkan kontribusi signifikan sektor kelautan dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat serta perannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan bahwa target kontribusi protein ikan terhadap sumber protein hewani pada tahun 2025 sebesar 53% telah tercapai melalui kontribusi dari berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (Persen)	53	-	53	57	-	57	107,54	107,54	

Tabel 8 Ikhtisar Capaian Kontribusi Protein Ikan Terhadap Sumber Protein Hewani (Persen).

1. Pelaksanaan Promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)

Perluasan Safari Gemarikan adalah program strategis nasional dalam rangka pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang diselenggarakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta jangkauan sasaran yang lebih beragam. Program ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk mendorong peningkatan konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang berkualitas, aman, bergizi, dan berkelanjutan, sekaligus sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas gizi dan kesehatan masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan Perluasan Safari Gemarikan dilakukan melalui sinergi dan kolaborasi lintas sektor, khususnya dengan Komisi IV DPR RI, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, baik dari unsur pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pelaksanaan Gemarikan hingga ke daerah-daerah, termasuk wilayah dengan tingkat konsumsi ikan yang masih relatif rendah, sehingga pesan dan manfaat Gemarikan dapat diterima secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kegiatan Perluasan Safari Gemarikan dilaksanakan dalam berbagai bentuk promosi dan edukasi, antara lain sosialisasi langsung kepada masyarakat, kampanye konsumsi ikan, kegiatan edukatif bagi pelajar dan keluarga, serta penyampaian informasi mengenai manfaat gizi ikan bagi pertumbuhan, kecerdasan, dan kesehatan.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan beragam produk olahan hasil perikanan yang inovatif dan bernilai tambah, sehingga dapat meningkatkan minat dan preferensi masyarakat terhadap konsumsi ikan. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis kearifan lokal, Perluasan Safari Gemarikan diharapkan mampu mendorong perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat secara berkelanjutan, dari yang semula kurang mengonsumsi ikan menjadi lebih sadar akan pentingnya ikan sebagai bagian dari pola konsumsi sehari-hari. Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan konsumsi ikan nasional, perbaikan status gizi masyarakat, penguatan ketahanan pangan, serta mendukung terwujudnya sumber daya manusia

Indonesia yang sehat, cerdas, dan berdaya saing. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan distribusi Paket Gemarikan sebagai upaya untuk memperkenalkan beragam produk olahan ikan yang aman, bergizi, dan dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain sebagai sarana edukasi konsumsi ikan, kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk menampilkan dan mempromosikan produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM lokal. Melalui pengenalan produk UMKM tersebut, diharapkan dapat meningkatkan minat beli masyarakat, memperluas akses pasar, serta mendorong peningkatan pendapatan dan keberlanjutan

usaha UMKM setempat. Telah dilaksanakannya kegiatan promosi kampanye Gemarikan di beberapa daerah pada Triwulan IV Tahun 2025, meliputi Kabupaten Klaten, Bandung Barat, Kota Padang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Poso, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kota Kendari, Kabupaten Badung, Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata.



Gambar 10 Kegiatan Safari Gemarikan di Lembang, Kabupaten Bandung Barat

2. Pelaksanaan Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri

Pelaksanaan Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri dilaksanakan sebagai langkah strategis yang berkesinambungan untuk memperkuat eksistensi dan daya saing produk kelautan dan perikanan di pasar domestik. Kegiatan promosi ini diwujudkan melalui Peringatan Harkannas ke-12 tahun 2025 mengusung tema “Protein Ikan untuk Generasi Emas 2045”. Tema ini selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden, Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, serta mendukung Asta Cita Kedua yang menekankan pembangunan manusia unggul. Pemenuhan kebutuhan protein, khususnya yang bersumber dari ikan, menjadi kunci untuk mengatasi tantangan kecukupan gizi dan kemandirian pangan dalam mewujudkan Generasi Emas 2045. Dalam konteks ini, ikan memegang peranan sangat penting sebagai sumber protein berkualitas tinggi yang mudah diakses dan bermanfaat bagi kesehatan serta perkembangan generasi muda.

Rangkaian pre-event peringatan Harkannas tahun 2025 terdiri dari Bimtek Penanganan dan Pengolahan Ikan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Webinar

Series Road to Harkannas, Seleksi Awal Lomba Masak Serba Ikan Nasional, Bazar Produk Kelautan dan Perikanan, Bincang Bahari, dan Investment and Business Matching. Puncak peringatan Harkannas tahun 2025 dilaksanakan di Anjungan Sarinah (Car Free Day) Jakarta Pusat pada tanggal 23 November 2025.



Gambar 11 Rangkaian Hari Ikan Nasional 2025

3. Perumusan Kesepakatan Pemasaran Produk Perikanan Dalam Negeri

Penandatanganan Kerjasama dimaksud dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025 bertempat di Desa Sukamanah, Pangalengan, Kabupaten Bandung disaksikan oleh Anggota Komisi IV DPR RI Bapak Rajiv, Wakil Bupati Kabupaten Bandung, perwakilan Direktorat Pemasaran dan perwakilan pemerintah daerah setempat. PT. PNA diwakili oleh Bapak Mochammad Iqbal Trihidayat selaku Direktur Utama dan CV GPS diwakili oleh Ibu Melin Setiawati selaku Direktur Utama. PKS tersebut terdokumentasi dengan nomor 057/MoU/PNA/VIII/2025 dan 03/gps-if.id/mou/050825 tentang Kerjasama Penyedia Kebutuhan Ikan Bandeng Cabut Duri.

Direktorat Akses dan Promosi (sebelumnya Direktorat Pemasaran berdasarkan SOTK lama) juga memfasilitasi kerjasama antara PT. Panjalu Nusantara Abadi (PT. PNA) dengan CV. Global Pangan Sedulur (CV. GPS). Kerjasama tersebut melingkupi kesepakatan untuk:

- a. Pemesanan produk ikan bandeng dalam kemasan oleh PT. PNA
- b. Penyediaan dan pengiriman produk sesuai dengan *Purchase Order* (PO) dari PT. PNA oleh CV. GPS.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan

Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp 25.837.146.806,- dari total pagu Rp 25.837.146.806,- atau setara 99,99%.

3.2.4. Sasaran Strategis 4 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

3.2.4.1 IK.4. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)

Capaian Indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses Pasar dan Promosi pada Triwulan IV telah tercapai dengan output 1 dokumen atau setara dengan 100%. Kegiatan yang mendukung adalah pemantauan tindak lanjut Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen yang disampaikan pada <https://sidak.kkp.go.id/>, dengan rincian 279 temuan dan 392 rekomendasi dengan nilai keuangan Rp691.599.911,-. Atas rekomendasi tersebut, seluruh rekomendasi telah tuntas ditindaklanjuti dan telah dilakukan penyetoran ke Kas Negara senilai Rp691.599.911,-.

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan	85	-	85	100	-	100	100	100	

Tabel 9 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025 telah dilakukan kegiatan Pendampingan serta Pemantauan tindak Lanjut atas Hasil Pengawasan Itjen. Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkup Direktorat Akses dan Promosi sesuai Nota Dinas No: 151/DJPDSPKP.1/TU.210/I/2026 merupakan jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah nilai temuan

hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2024. Target Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkup Direktorat Akses dan Promosi yaitu sebesar 100%.

Data Rekapitulasi Capaian IKU
“Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan
Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PDSPKP” Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas	Sisa Rekomendasi	Sisa Rekomendasi (%)
1	Direktorat Logistik	21	21	100%	0	0%
2	Direktorat Pengolahan	19	19	100%	0	0%
3	Direktorat Pemberdayaan Usaha	5	5	100%	0	0%
4	Direktorat Pemasaran	9	9	100%	0	0%
5	Setditjen PDSPKP	66	61	92,42%	5	7,58%
6	BBP3KP	2	2	100%	0	0%
TOTAL		122	117	95,90%	5	4,10%

Gambar 12 Hasil Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan

3.2.4.2 IK.5. Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkup Direktorat Akses dan Promosi sesuai Nota Dinas No: 151/DJPDSKP.1/TU.210/I/2026 merupakan jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2024. Target Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkup Direktorat Akses dan Promosi yaitu sebesar 100%.

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	100%	-	100%	100%	-	100%	100	100	

Tabel 10 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi pada Persentase penyelesaian temuan BPK

3.2.4.3 IK.6. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi

Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Direktorat Akses dan Promosi merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Direktorat Akses dan Promosi.

Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Pemenuhan Dokumen Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	86	-	86	86,70	-	86,70	86,70		

Tabel 11 Ikhtisar Pemenuhan Dokumen Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi

Sesuai dengan memorandum Nomor 2495/DJPDSPKP.1/TU.210/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Ditjen PDSPKP 2025 untuk Capaian Indikator kinerja Nilai PM SAKIP Direktorat Akses Pasar dan Promosi dinyatakan bahwa seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dinyatakan TUNTAS dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dan penilaian tim akuntabilitas. Adapun hasil penilaian mandiri dari nilai PM SAKIP dinyatakan MEMUASKAN dengan nilai hasil evaluasi sebesar 86,70 atau setara dengan 100,81% dari target nilai sebesar 86,00. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Akses dan Promosi dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

1. Rapat monitoring dan evaluasi Bantuan Pemerintah serta Rincian Output Prioritas Ditjen PDSPKP Tahun 2025 pada tanggal 17 Desember 2025 di RR Sesditjen PDSPKP, GMB III.



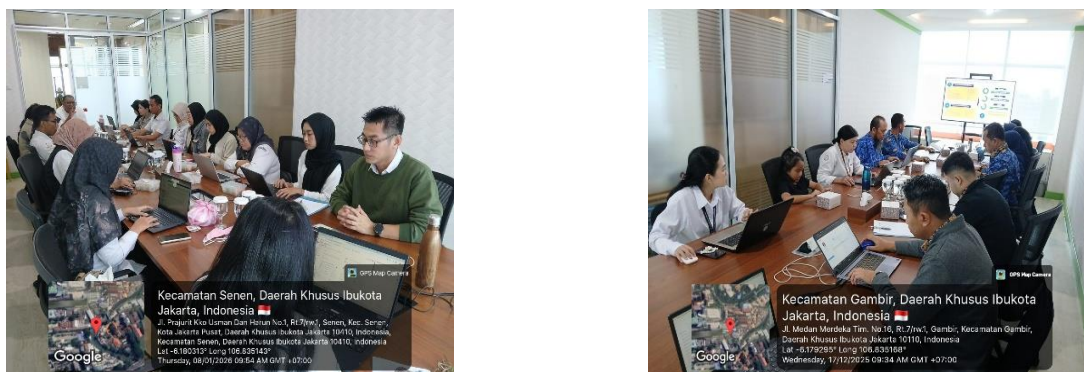
Gambar 13 Rapat Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pemerintah serta Rincian Output Prioritas Ditjen PDSPKP Tahun 2025

2. Rapat Pengisian evaluasi rencana aksi Level 1 dan 2 lingkup Ditjen PDSPKP Periode Triwulan IV Tahun 2025 pada tanggal 06 Januari 2025 di Sesditjen PDSPKP, GMB III.



Gambar 14 Rapat Pengisian evaluasi rencana aksi Level 1 dan 2 lingkup Ditjen PDSPKP Periode Triwulan IV Tahun 2025

3. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan IV tahun anggaran 2025 pada tanggal 08 Januari 2026 di Sesditjen PDSPKP, GMB III.



Gambar 15 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan IV tahun anggaran 2025

3.2.4.4 IK.7. Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

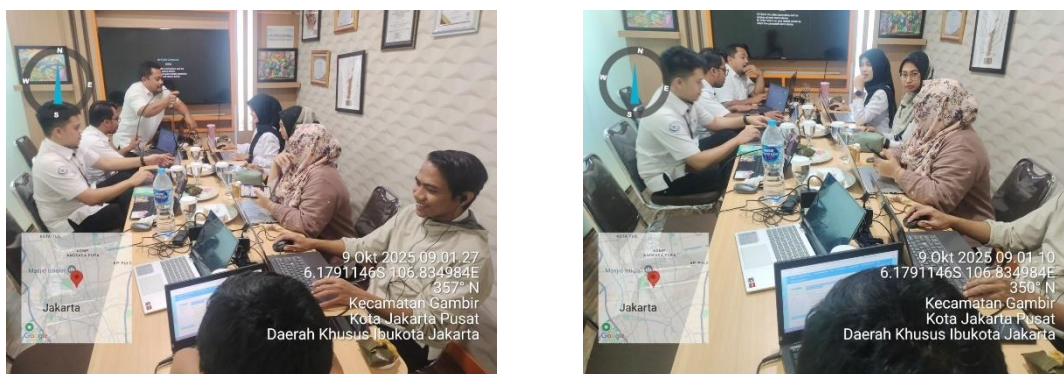
Indikator Kinerja (1)	Target			Realisasi			% Realisasi terhadap Target TW IV (8)	% Realisasi s.d. TW IV Terhadap Target 2025 (9)	% Pertumbuhan terhadap Realisasi TW III 2025 (10)
	TW IV 2025 (2)	TW III 2025 (3)	Tahun 2025 (4)	TW IV 2025 (5)	TW III 2025 (6)	S.d TW IV 2025 (7)			
Pemenuhan Dokumen Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi	81	-	81	88,17	-	88,17	88,17	88,17	

Tabel 12 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Pemenuhan Dokumen Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi

Merujuk Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Akses Pasar dan Promosi periode Semester II Tahun 2025 memperoleh nilai total 88,17 (tinggi) yang merupakan akumulasi dari penilaian tingkat kualifikasi (23,03), kompetensi (34,84), kinerja (25,30), dan disiplin (5).

Hasil ini juga merupakan tindak lanjut dari analisis IP ASN Direktorat Pemasaran-Direktorat Akses dan Promosi memiliki nilai di bawah target yaitu 80,98. Hal ini disebabkan beberapa pegawai yang belum memenuhi 20 JP pada Jabatan Fungsional Tertentu dikarenakan belum melaksanakan diklat atau pelatihan lainnya dan pegawai Jabatan Fungsional Tertentu belum mendapat pelatihan terkait kompetensinya. Maka dilakukan strategi untuk meningkatkan nilai IP ASN tersebut:

1. Menyusun rekapitulasi pemenuhan kompetensi setiap pegawai;
2. Telah melaksanakan keikutsertaan pegawai dalam pemenuhan kompetensinya untuk memenuhi 20 JP Dengan No Undangan B.2765/DJPDSPKP.5/TU.330/X/2025



Gambar 16 Tindak Lanjut peningkatan IP ASN Triwulan III dan dilaksanakan di TW IV 2025

3.2.5. Realisasi Anggaran Direktorat Akses Dan Promosi

Alokasi anggaran Direktorat Akses dan Promosi pada tahun 2025 sesuai dokumen Perjanjian Kinerja sebesar Rp 34.348.033.000,00 dan mengalami pemotongan sebesar Rp 6.268.399.000,00 sehingga alokasi anggaran menjadi Rp 28.079.634.000,00. Adapun realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 28.070.541.624,00 atau setara 99,81% dari total anggaran pada DIPA.

PROGRAM/KEGIATAN/KRO	PAGU AWAL (Rp)	PAGU EFEKTIF (Rp)	REALISASI		SISA ANGGARAN (Rp)
			KEUANGAN (Rp)	%	
2357.PEH.005 Promosi produk rumput Laut Skala Internasional	744.230.000	744.230.000	743.677.518	99,93%	552.482
2357.PEE.002 Kerjasama pemasaran rumput laut	19.628.000	19.628.000	19.624.168	99,98%	3.832
2357.QDI.002 Penumbuhan Eksportir Produk Rumput Laut	69.032.000	69.032.000	68.884.749	99,79%	147.251
2357.PBR.003 Kertas Posisi Runding Penyelesaian Hambatan Ekspor dan Perluasan Akses Pasar Luar Negeri	96.827.000	96.827.000	96.785.630	99,96%	41.370
2357.PEH.003 Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Skala Internasional	737.793.000	737.793.000	730.187.897	98,97%	7.605.103
2357.QDI.001 Eksportir Kelautan Perikanan baru yang ditumbuhkan	65.245.000	65.245.000	64.949.623	99,55%	295.377
7026.PEH.001 Promosi usaha dan investasi KP	509.305.000	509.305.000	509.285.233	100,00%	19.767
2357.PEH.004 Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri (Harkannas)	206.123.000	206.123.000	206.122.996	100,00%	4
2357.PEE.001 Kesepakatan Pemasaran Produk Perikanan di Dalam negeri	25.850.000	25.850.000	25.842.309	99,97%	7.691
2357.PEH.001 Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	31.874.000.000	25.605.601.000	25.605.181.501	100,00%	419.499
JUMLAH	34.348.033.000	28.079.634.000	28.070.541.624	99,81%	909.238

Tabel 13 Realisasi Anggaran Direktorat Akses dan Promosi Tahun 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Penyusunan Capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Akses dan Promosi dari Oktober sampai dengan Desember 2025. Nilai pencapaian sasaran strategis Direktorat Akses dan Promosi berdasarkan aplikasi kinerjaku sampai dengan Triwulan IV sebesar 101,44 % (Kategori Baik). Adapun Pencapaian Nilai Kinerja Organisasi periode sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. IKK Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen) target 46,5 %, capaian Triwulan IV mencapai 41,18% atau senilai USD 120.519,53 atau setara dengan volume 17.712,36 kg dan diperkirakan di bulan Desember 2025 akan mencapai 41,40%, atau setara 89,03% dari target sebesar 46,50%.
2. IKK Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen) target 4,23%, prognosa hingga Desember 2025, nilai ekspor perikanan (non rumput laut) diperkirakan mencapai USD 5,85 miliar atau tumbuh sebesar 4,33% dibandingkan tahun 2024. Capaian ini setara dengan 102,36% dari target tahun 2025 yaitu sebesar 4,23%.
3. IKK Kontribusi Protein Ikan terhadap Sumber Protein Hewani (persen) target 53%, Capaian Indikator kinerja Kontribusi Protein Ikan Terhadap Sumber Protein Hewani Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 57%, atau melampaui target Tahun 2025 yaitu 53%, sehingga capaian menjadi 107,54%.
4. IKK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Kegiatan) target 85%, 1 dokumen, Capaian Indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses Pasar dan Promosi pada Triwulan IV telah tercapai dengan output 1 dokumen atau setara dengan 100%.
5. IKK Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen) target 100%, Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkup Direktorat Akses dan Promosi yaitu sebesar 100% tahun 2025.

6. IKK Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Nilai) target 86, hasil penilaian mandiri dari nilai PM SAKIP dinyatakan MEMUASKAN dengan nilai hasil evaluasi sebesar 86,70 atau setara dengan 100,81% dari target nilai sebesar 86,00.
7. IKK Persentase Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Akses dan Promosi (Indeks) target 81, Direktorat Akses Pasar dan Promosi periode Semester II Tahun 2025 memperoleh nilai total 88,17 (tinggi) yang merupakan akumulasi dari penilaian tingkat kualifikasi (23,03), kompetensi (34,84), kinerja (25,30), dan disiplin (5).

Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perencanaan untuk kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang memerlukan tindak lanjut pada triwulan berikutnya dapat menggunakan basis informasi yang disajikan pada laporan ini. Dalam upaya mencapai sasaran kegiatan pokok Direktorat Akses dan Promosi, kerja sama dan koordinasi antar semua pemangku kepentingan yang berkaitan dengan akses dan promosi produk perikanan menjadi hal yang mendasar. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja rencana penetapan kinerja, diperlukan mekanisme kajian yang bersifat realistis dan dapat dicapai baik dalam menentukan indikator input, proses maupun output.

4.2 LAMPIRAN

4.2.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Akses dan Promosi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3500132
LAMAR www.kkp.go.id SUREL persuratan.pds@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT AKSES DAN PROMOSI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Erwin Dwiyana**
Jabatan : Pjt. Direktur Akses dan Promosi

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : **Machmud**
Jabatan : Pjt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua, Pjt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	Pihak Kesatu, Pjt. Direktur Akses dan Promosi
 Machmud	 Erwin Dwiyana

4.2.2 Sasaran Kegiatan Direktorat Akses dan Promosi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT AKSES DAN PROMOSI		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Meningkatnya Pangsa Pasar Produk Olahan Rumput Laut	1 Proporsi Ekspor Produk Olahan Rumput Laut (Persen)	46,5
2 Meningkatnya Akses dan Promosi Kelautan dan Perikanan di Luar Negeri	2 Pertumbuhan Ekspor Produk Perikanan (Persen)	4,23
3 Meningkatnya Kontribusi Protein Ikan dalam Pemenuhan Protein Hewani	3 Kontribusi protein ikan terhadap sumber protein hewani (Persen)	53
4 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	4 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	85
	5 Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Persen)	100
	6 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Nilai)	86
	7 Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Akses dan Promosi (Indeks)	81

4.2.3 Anggaran Direktorat Akses dan Promosi

Data Anggaran :	
PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
PROGRAM : Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	34.348.033.000
Total Anggaran Direktorat Akses dan Promosi Tahun 2025	34.348.033.000

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua, Plt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	Pihak Ketiga, Plt. Direktur Akses dan Promosi
--	--



Machmud



Erwin Dwiyan